

THE STUDY OF CULTURE SHOCK EXPERIENCED BY TOURISTS WHO
COME TO BALI

BY :

NI LUH CHANDRA MAHA LESTARI DANGIN

NIM. 2016103016P

ABSTRACT

This research discussed about Culture Shock Experienced by tourist who comes to visit to Bali, which aimed to find out the process of culture shock experienced by tourist in Bali. This research used qualitative method and focused on Swallow's theory. The researcher used interview sheet as instrument of the research to three respondents who are visiting Bali. The researcher found there are five processes of culture shock experienced by tourists. Such as honeymoon stage is first stage because of hospitality, scenery and custom of the host country. The second is distress stage is the crisis phase because of cross culture differences in how people communicate and interact. The third is re-integration stage, where they began to be winging about the new place and rejected it as inferior. The fourth is Autonomy stage, sometimes called the emergence stage when you start of accept, to resolve and to adjust their cultural differences. Finally, is independence stage, where they were enjoyed and accepted the cultural differences in new environment. The implication of this research is to give understanding about culture shock.

Keywords: Culture Shock, foreigners or tourist, process.

PEMBELAJARAN MENGENAI RASA GANJAL TERHADAP
KEBUDAYAAN OLEH WISATAWANYANG BERKUNJUNG KE BALI

OLEH :

NI LUH CHANDRA MAHA LESTARI DANGIN

NIM. 2016103016P

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang rasa ganjal terhadap kebudayaan yang dialami wisatawan asing yang datang berkunjung ke Bali, yang bertujuan untuk menemukan proses dari keganjalan terhadap kebudayaan tersebut oleh wisatawan asing. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan terfokus pada teori dari Swallow. Peneliti menggunakan pertanyaan berupa tanya jawab sebagai sarana penelitian kepada tiga orang partisipan yang sedang berkunjung di Bali. Peneliti menemukan lima proses dari keganjalan budaya yang dirasakan para wisatawan tersebut. Seperti tahap bulan madu yaitu tahap pertama dikarenakan keramah tamahan, pemandangan dan tata cara yang ada pada negara yang dikunjungi. Yang kedua yaitu tahap awal keganjalan adalah fase kritis yang dialami karena perbedaan kebudayaan dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Yang ketiga yaitu tahap perbandingan, dimana wisatawan mulai membanding bandingkan tempat mereka yang baru dan mulai adanya penolakan untuk menerima. Yang keempat yaitu tahap penyesuaian, dimana wisatawan mulai menerima, memecahkan bagaimana cara berinteraksi dan pengaturan kehidupan pada perbedaan. Dan yang terakhir yaitu tahap kemandirian, dimana wisatawan sepenuhnya sudah bisa menikmati dan menerima perbedaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah memberikan pengertian terhadap rasa ganjal pada perbedaan kebudayaan.

Kata kunci : Keganjalan kebudayaan, Wisatawan asing, Proses.